

**PENDAMPINGAN PADA UMKM DALAM PENYUSUNAN MANAJEMEN
KEUANGAN, IZIN USAHA (P-IRT) DAN PEMASARAN DIGITAL DI
DESA AEK SONGSONGAN KEC. AEK SONGSONGAN**

Dian Ayu Andriani¹, Zulfa Khairina Batubara¹, Dicky Apdilah¹

¹Manajemen, Universitas Asahan

²Teknik Informatika, Universitas Asahan

*email: *dianayu767@gmail.com*

Abstract: Community Service is carried out in Asahan Regency, Aek Songongan District, Aek Songongan Village. With a sample of 20 male and female residents. The main thing that is the basis for this service is to improve the quality of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) among the community by studying in theory how the community can know simple bookkeeping methods in running their business, as well as ways of online promotion for the development of MSMEs which are important steps. effective during the pandemic selling or promoting goods/services online. The public needs to know and understand some of the benefits of simple bookkeeping, including a tool for periodically monitoring the growth and development of a company, a tool for maximally increasing a company's financial profits, simple bookkeeping, which in fact is a summary of a business's financial reports, is one of the requirements for applying for a loan and can even to get investors, as a tool to detect if fraud occurs within the company which has the potential to make the company bankrupt, then it can be a tool when the company wants to pay its taxes. Likewise with online marketing training which in fact functions as a technical enhancer or online method for marketing products. residents' products that are ready to be marketed in Aek Songongan Village, so that residents outside

Keywords: financial management, business licenses (P-IRT),digital marketing for micro, small and medium enterprises (UMKM)

Abstrak: Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Kabupaten Asahan Kecamatan Aek songsongan Desa Aek songsongan. Dengan Sampel sebanyak 20 orang penduduk laki-laki dan perempuan. Hal utama yang menjadi dasar sehingga perlu dilakukan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) dikalangan masyarakat dengan mempelajari secara teori bagaimana masyarakat dapat mengetahui metode pembukuan sederhana dalam menjalankan usahanya, serta cara-cara promosi online untuk pengembangan UMKM menjadi langkah yang efektif dimasa pandemi menjual atau mempromosikan barang/jasa secara Online. Perlu diketahui dan dipahami oleh masyarakat beberapa manfaat pembukuan sederhana diantaranya adalah Alat untuk memantau secara berkala tumbuh kembang suatu perusahaan, Alat untuk meningkatkan profit keuangan perusahaan secara maksimal, Pembukuan sederhana yang notabene adalah rangkuman dari laporan keuangan usaha menjadi salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman bahkan bisa untuk mendapatkan investor, Sebagai alat untuk mendeteksi jika terjadi kecurangan di dalam perusahaan yang berpotensi membuat perusahaan bangkrut, kemudian dapat menjadi alat ketika perusahaan ingin membayarkan pajaknya. begitu juga dengan pelatihan pemasaran online yang notabenenya berfungsi sebagai penambah teknis atau metode secara online untuk memasarkan produk-produk penduduk yang siap untuk dipasarkan di Desa Aek songsongan, sehingga penduduk diluar.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Izin Usaha (P-IRT),Pemasaran Digital Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor yang krusial dalam perekonomian lokal dan nasional. Namun, banyak UMKM di desa-desa, termasuk Desa Aek Songsongan, menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan, perizinan usaha, dan pemasaran digital. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM mengatasi masalah-masalah tersebut sehingga mereka dapat meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di daerah-daerah pedesaan seperti Desa Aek Songsongan, Kecamatan Aek Songsongan. UMKM berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, banyak UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Tiga aspek utama yang sering menjadi kendala bagi UMKM di Desa Aek Songsongan adalah: Manajemen Keuangan: Banyak pelaku UMKM belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengelola keuangan usaha mereka. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta ketidakmampuan dalam membuat laporan keuangan yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Legalitas Usaha: Kurangnya pemahaman tentang pentingnya izin usaha, khususnya Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) untuk usaha makanan, menyebabkan banyak UMKM beroperasi tanpa izin resmi. Hal ini membatasi akses mereka ke pasar yang lebih luas dan dukungan pemerintah. Pemasaran Digital: Di era digital, banyak UMKM di Desa Aek Songsongan masih mengandalkan metode pemasaran

konvensional. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran membatasi jangkauan pasar dan pertumbuhan usaha mereka.

Mengingat pentingnya UMKM bagi perekonomian lokal dan potensi pertumbuhan yang dimiliki, diperlukan upaya pendampingan yang komprehensif untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam mengelola keuangan, memperoleh legalitas usaha, dan memanfaatkan pemasaran digital.

Melalui program pendampingan ini, diharapkan UMKM di Desa Aek Songsongan dapat meningkatkan profesionalisme, daya saing, dan keberlanjutan usaha mereka. Hal ini pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dilaksanakan secara luring dan menggabungkan dengan observasi secara langsung pada saat survey mitra UMKM yang akan dilibatkan sebagai peserta sosialisasi. Metode utama yang dilakukan adalah pendidikan masyarakat dalam hal ini pemilik UMKM pengolahan pangan, berupa sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Survei dan Identifikasi

Melakukan pendataan UMKM di Desa Aek Songsongan, Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan UMKM

Sosialisasi Program

Mengadakan pertemuan dengan pemilik UMKM. Menjelaskan tujuan dan manfaat program pendampingan.

Pelatihan Manajemen Keuangan

Workshop pencatatan keuangan sederhana, Praktik penyusunan laporan keuangan dasar dan Pendampingan implementasi sistem keuangan.

Fasilitasi Pengurusan P-IRT

Sosialisasi pentingnya izin usaha, Penjelasan prosedur dan persyaratan P-IRT dan Pendampingan pengajuan dokumen.

Pelatihan Pemasaran Digital

Pengenalan platform media sosial dan e-commerce, Praktik pembuatan konten digital, Strategi pemasaran online.

Mentoring Berkelanjutan

Konsultasi rutin terkait implementasi, Evaluasi perkembangan UMKM, Penyesuaian strategi berdasarkan kebutuhan.

Evaluasi dan Monitoring

Pengumpulan data perkembangan UMKM, Analisis hasil program pendampingan. Penyusunan laporan dan rekomendasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi para peserta (Pelaku UMKM yang ada di desa Aek songsongan maka tim pengabdian bekerjasama dengan Kepala Desa untuk membuat pelatihan/seminar mengenai pembuatan pembukuan sederhana dan promosi online untuk pengembangan usaha

mikro kecil menengah yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2023. Adapun uraian kegiatan tersebut sebagai berikut :

Penyusunan Manajemen Keuangan

Pelatihan manajemen keuangan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai teknik pencatatan keuangan yang benar. Para peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengelola anggaran dan laporan keuangan, yang berkontribusi pada peningkatan transparansi dan efisiensi operasional.

Pengurusan Izin Usaha (P-IRT)

Bimbingan dalam pengurusan izin usaha dan P-IRT membantu UMKM memahami prosedur yang diperlukan, mengurangi kebingungan administratif, dan mempercepat proses legalisasi. Sebagian besar UMKM yang mengikuti pendampingan berhasil mendapatkan izin usaha yang sah.

Pemasaran Digital

Pelatihan pemasaran digital telah memperkenalkan berbagai strategi efektif untuk menjangkau konsumen secara online. Para pelaku UMKM mulai memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk mempromosikan produk mereka, yang berdampak positif pada penjualan dan visibilitas pasar.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak yang positif bagi IRT yang fokus pada usaha pangan khususnya Dodol. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan mitra yaitu IRT Dodol Mentari mengenai istilah IRT, SPP-IRT, No PIRT, Prosedur pengajuan SPP-IRT, Elemen-

elemen yang masuk kategori kritis yang harus dievaluasi oleh IRT serta Beberapa manfaat yang akan diperoleh setelah memiliki izin PIRT.

Dengan telah dikuasai beberapa materi tersebut, menyebabkan Ibu Sulaiha sebagai pemilik IRT Dodol Mentari tertarik dan termotivasi untuk mengajukan ijin edar produk (SPP-IRT) untuk produk Dodolnya dalam rangka untuk memperluas pemasaran dan pengelolaan dalam manajemen keuangannya guna meningkatkan pendapatan usaha mitra. Karena mitra tertarik dan antusias untuk mengajukan izin PIRT maka rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan yaitu mendampingi IRT Dodol Mentari mulai dari mendaftar ke Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan hingga IRT Dodol Mentari ditetapkan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan SPP-IRT.

Program pendampingan ini berhasil meningkatkan keterampilan manajerial, mempercepat proses perizinan, dan memperluas jangkauan pemasaran digital bagi UMKM di Desa Aek Songsongan. Pengalaman ini menunjukkan bahwa intervensi yang terfokus dapat membantu UMKM mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Muhlis, Sasmita Sari, Muhammad Misbahul Hasan, Sosialisasi Perizinan Pangan Industri Rumah Tangga Pada Usaha Rengginang Mentari Di Desa Kapongan SAFARI :Jurnal

Pengabdian Masyarakat Indonesia Vol. 3, No. 3 Juli 2023

Br Tarigan, Z. N. A., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). Keberlang sungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12–23. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v15i1.666>

Dewi, L. T., Yuniarta, D. R., & Purnama, I. L. I. (2017). Peningkatan Kapasitas Bisnis Usaha Mikro Kecil Melalui Sertifikasi Produk Pangan Industri Rumah Tangga: Vol. VII (pp. 166–171). Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pgrri Semarang.

Epriliyana, N. N. (2019). Urgensi Ijin Keamanan Pangan (P-IRT) Dalam Upaya Membangun Kepercayaan Konsumen Dan Meningkatkan Jaringan Pemasaran. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(1).

Hukum Pangan. (2022). *Panduan Praktis Pengurusan P-IRT*. Bandung: Penerbit Legalitas.

Jurnal Keuangan UMKM. (2023). *Manajemen Keuangan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Penerbit Akademia.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2024). *Pedoman UMKM dan Digitalisasi*. Jakarta: Kemenkop UKM.

Marketing Digital Indonesia. (2023). *Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM*. Yogyakarta: Media Pemasaran.

Suherman, A., & Indrawati, R. (2021). *Pengembangan UMKM Melalui Pendampingan*. Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat.